

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018. hlm. 17) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang mengkaji keadaan suatu objek sebagaimana (secara alami) berkembang sesuai fakta di lapangan. Sejalan dengan definisi tersebut, Hendryadi, *et. al*, (2019. hlm. 218) memaparkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian naturalistik yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fakta-fakta sosial yang terjadi secara alami. Kemudian menurut Moleong (2017. hlm. 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang menjadi perhatian, seperti: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dengan menjelaskan dalam bentuk kalimat dalam konteks alamiah dengan menggunakan berbagai metode alam. Dari beberapa pendapat sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya menyelidiki situasi alam tertentu.

Menurut Nazir (2014. hlm. 43) metode deskriptif merupakan metode untuk mempelajari keadaan saat ini dari status sekelompok orang, objek, kondisi, ideologi, atau suatu peristiwa. Tujuan penelitian deskriptif yakni untuk membuat gambaran atau diagram yang sistematis berdasarkan fakta, ciri-ciri, dan hubungan yang tepat dari fenomena yang diselidiki.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menjelaskan fenomena dengan cara menggambarkannya dalam bentuk kata-kata atau bahasa dengan menggunakan metode alami. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berupaya memahami perihal upaya tutor Taman Penitipan Anak (TPA) dalam membentuk kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tsabitha *Day Care* Kota Depok. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah suatu tema besar yang menjadi fokus perhatian dan kajian. Fokus penelitian dirancang untuk membatasi penelitian kualitatif berdasarkan urgensi isu yang akan dipecahkan, sehingga peneliti dapat menggali informasi dan mengungkapkannya sesuai dengan topik yang dipilih. Salah satu penilaian gejala dalam penelitian kualitatif yaitu gejala suatu objek bersifat tunggal dan parsial. Menurut Sugiyono (2018. hlm. 274), dari sudut pandang penelitian kualitatif, fenomena bersifat holistic (lengkap tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti dalam menentukan penelitiannya harus memperhatikan seluruh aspek situasi sosial yang bersangkutan dan bekerja secara sinergis, tidak hanya untuk mencari variabelnya. Adapun fokus penelitian ini adalah upaya pengasuhan tutor Taman Penitipan Anak (TPA) dalam menumbuhkan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di Tsabitha *Day Care* Kota Depok.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2016. hlm. 26), subjek penelitian digambarkan sebagai informan yang mempunyai fungsi memberikan informasi perihal data yang diinginkan dari variabel penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan subjek dan objek penelitian (Sugiyono. 2019. hlm. 133). Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan kondisi nyatanya, maka harus diidentifikasi informan yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala Lembaga Tsabitha *Day Care*

Yaitu seseorang yang menjadi penanggung jawab serta koordinator dalam kegiatan pengasuhan Taman Penitipan Anak (TPA).

2) Tutor

Merupakan seseorang yang memberikan suatu materi dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun.

3) Orang Tua

Yaitu seseorang yang akan merasakan langsung dampak atau efek perubahan tumbuh kembang anak setelah mengikuti kegiatan pengasuhan di Taman Penitipan Anak (TPA) sebagai bentuk kemandirian anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3. 1 Subjek Data

No.	Nama	Keterangan	Inisial
1.	Ibu Yulismas, AMK, S.Pd.AUD	Kepala Lembaga Taman Penitipan Anak (TPA)	YL
2.	Ibu Mayasari	Tutor	MY
3.	Ibu Meilani, S.Pd	Tutor	ML
4.	Orang Tua 1	Orang Tua Anak	OT1
5.	Orang Tua 2	Orang Tua Anak	OT2

(Sumber: Peneliti, 2023)

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan situasi sosial yang terdiri dari beberapa elemen yang saling berinteraksi secara sinergis. Menurut Sugiyono (2018. hlm. 286) objek penelitian yaitu objek atau kegiatan yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan mempunyai variasi tertentu yang dapat diambil kesimpulannya. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu upaya pengasuhan tutor di Taman Penitipan Anak (TPA) dalam membantu anak usia 5-6 tahun menjadi mandiri di *Tsabitha Day Care* Kota Depok.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2019. hlm. 8). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer menurut Sugiyono (2019. hlm. 8) adalah data langsung dari lapangan. Sumber data dikumpulkan oleh peneliti sendiri (tanpa media perantara) dari sumber asli atau objek penelitian. Data primer tidak hanya berupa observasi saja, tetapi juga berupa pendapat narasumber yang diperoleh dari wawancara individu atau kelompok. Hasil wawancara dengan informan mengenai topik

penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebagai data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan Kepala Lembaga Taman Penitipan Anak (TPA), Tutor, dan Orang Tua, serta hasil kegiatan observasi yang diolah oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019. hlm. 9) data sekunder adalah data yang berupa dokumen. Sumber data sekunder tidak memberikan langsung kepada peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai upaya pengasuhan tutor di Taman Penitipan Anak (TPA) dalam membentuk kemandirian pada anak usia 5-6 tahun.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting. Sugiyono (2018. hlm. 194) mengemukakan bahwa data dapat dikumpulkan dari berbagai lingkungan yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018. hlm. 226) observasi merupakan suatu langkah kompleks dalam proses observasi dan memori. Teknik observasi digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Menurut Safithry (2018. hlm. 50-54) menjelaskan 3 jenis observasi, yaitu:

- 1) Observasi Partisipasi yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan yang diamati. Adapun jenis-jenis partisipasi dalam observasi, meliputi: (a) Partisipasi Pasif, yaitu mengamati kegiatan tanpa ikut terlibat; (b) Partisipasi Moderat, hanya berpartisipasi dalam beberapa kegiatan; (c) Partisipasi Aktif, berpartisipasi dalam kegiatan namun belum berpartisipasi sepenuhnya; dan (d) Partisipasi Lengkap, yaitu partisipasi penuh dalam kegiatan.

- 2) Observasi secara terbuka yaitu peneliti menyatakan secara terbuka kepada narasumber bahwa akan melakukan kegiatan penelitian.
- 3) Observasi terstruktur yaitu observasi yang dilakukan peneliti apabila fokus observasinya tidak jelas.

Jenis observasi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi lengkap dimana peneliti akan terlibat sepenuhnya dalam melakukan penelitian kepada narasumber. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati upaya pengasuhan tutor di Taman Penitipan Anak (TPA) dalam membentuk kemandirian pada anak usia 5-6 tahun.

b. Wawancara

Sugiyono (2018. hlm. 231) mengemukakan bahwa wawancara merupakan suatu fenomena pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar pikiran atau informasi melalui tanya jawab untuk membangun makna mengenai suatu topik tertentu. Pada tahap wawancara, peneliti akan mendapatkan data-data secara lebih mendalam dari partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang tidak dapat dideteksi melalui observasi. Menurut Mardawani (2020. hlm. 50-52) teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu proses pengumpulan informasi atau keterangan untuk keperluan penelitian melalui kontak langsung antara pewawancara dan informan dengan menggunakan atau tanpa menggunakan panduan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang tidak melibatkan pernyataan-pernyataan yang disusun secara sistematis. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan masalah utama penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan percakapan langsung (tanya jawab) pihak narasumber, seperti: Kepala Lembaga Taman Penitipan Anak (TPA), Tutor Taman Penitipan Anak (TPA), dan Orang Tua Anak Usia 5-6 Tahun untuk memperoleh informasi mengenai upaya pengasuhan tutor Taman Penitipan Anak (TPA) dalam pembentukan kemandirian pada anak usia 5-6 tahun.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019. hlm. 314) dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang berupa tulisan pribadi, gambar, atau karya monumental. Dalam

penelitian kualitatif, teknik dokumen merupakan melengkapi penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik dokumentasi yang menjadi acuan dalam penelitian ini antara lain: profil lembaga Taman Penitipan Anak (TPA), laporan kegiatan sehari-hari anak usia dini, laporan pembelajaran anak usia dini yang dilakukan di Taman Penitipan Anak (TPA), sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran, serta mencakup berbagai foto peneliti pada saat sedang melaksanakan observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

d. Triangulasi atau Gabungan

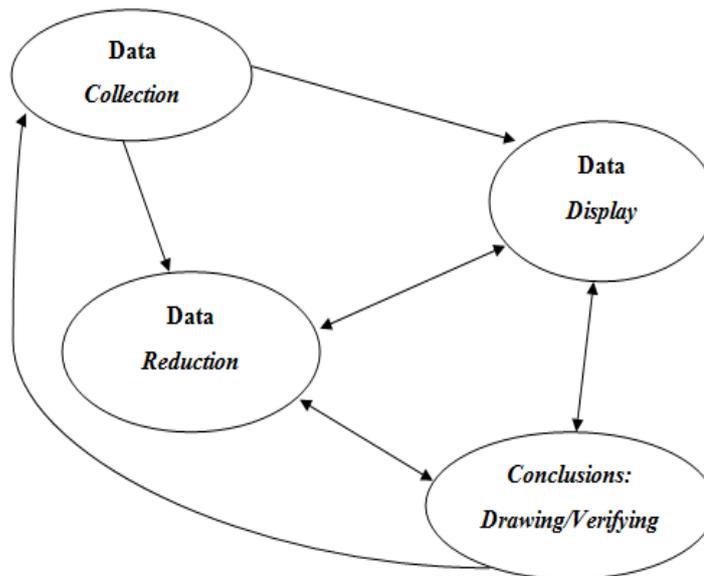
Sugiyono (2019. hlm. 315) mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji keabsahan data yang ada. Jenis triangulasi data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Menurut Norman K. Denkin dalam Mudjia Rahardjo (2012) menjelaskan bahwa triangulasi sumber data melibatkan pemeriksaan keandalan informasi tertentu menggunakan metode dan sumber pengumpulan data yang berbeda. Contohnya seperti membandingkan data observasi dengan data wawancara, membandingkan kondisi di lapangan dengan sudut pandang informan, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan. Sedangkan triangulasi teori menurut Patton dalam Sutopo (2006. hlm. 78) mengacu pada penggunaan beberapa teori ketika membahas masalah yang diteliti sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulan yang lebih lengkap dan komprehensif menggunakan perspektif berbagai teori.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kualitatif mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori yang diperlukan, menguraikannya menjadi unit-unit, mensistesisnya, membuat pola, serta memilih dan memanfaatkan data-data penting untuk penelitian, seperti: wawancara, observasi, dan dokumen. Hal ini merupakan proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dari hasil Analisa. Kata-

kata dan bahasa yang mudah dipahami membantu untuk menarik kesimpulan. (Sugiyono. 2018. hlm. 320).

Miles dan Huberman (1984) berpendapat dalam (Sugiyono. 2019. hlm. 321) bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut hingga data jenuh. Uraian mengenai komponen analisis data kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

(Sumber: Sugiyono, 2019)

a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Penelitian kualitatif mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiga aspek tersebut (triangulasi).

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Banyak data yang dikumpulkan di lapangan dan harus dicatat secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola penelitian. Oleh karena itu, reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih banyak dan mencarinya bila diperlukan.

c. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi sederhana,

diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Sejalan dengan hal tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun menurut polanya. Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono. 2019. hlm. 325) menjelaskan bahwa teks naratif paling sering digunakan ketika menyajikan data penelitian kualitatif. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan membuat rencana lebih lanjut berdasarkan wawasan yang diperoleh.

d. *Conclusion Drawing atau Verifying*

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang disajikan bersifat tentatif dan dapat berubah jika bukti pendukung yang menyakinkan disajikan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif dimungkinkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun seperti yang sudah dijelaskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan rumusan masalah tersebut dikembangkan setelah penelitian dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak jelas atau ambigu, sehingga menjadi jelas setelah dilakukan pemeriksaan, hasil penelitian kualitatif dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksional, hipotesis atau teori.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pengumpulan data yang diperlukan peneliti dilakukan secara terencana, sistematis, dan relevan dengan masalah yang diteliti. Secara umum, ada 4 (empat) tahap yang dilakukan dalam penelitian ini, selaras dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2001. hlm. 127) berikut ini:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap Pra Lapangan, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang berlokasi di Jl. Kutilang 2 Nomor 198, Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat, 16432. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan peneliti gambaran awal mengenai permasalahan utama di lokasi penelitian. Peneliti memperoleh persetujuan dari pihak Lembaga penelitian khususnya Kepala Lembaga *Tsabitha Day Care* Kota Depok. Peneliti

kemudian melakukan wawancara awal dengan pihak Lembaga. Selanjutnya, pada tahap ini peneliti menganalisis fokus masalah yang akan diteliti.

b. Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan

Tahap selanjutnya setelah tahap pra lapangan yaitu tahap perancangan lapangan dan pelaksanaan lapangan. Pada tahap ini peneliti mempertimbangkan fokus penelitian dan pendekatan pada narasumber penelitian. Pada tahap ini, peneliti memutuskan siapa yang akan menjadi narasumber dan siapa yang akan menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini. Setelah rancangan penelitian sudah dikembangkan, peneliti akan merancang instrumen penelitian dan langsung mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian melalui observasi lapangan dan wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis oleh peneliti dan langkah selanjutnya ialah menyimpulkan hasil temuan.

c. Tahap Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah analisis data. Data primer dan data sekunder yang diperoleh akan diolah dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan rinci mengenai kesimpulan yang dicapai dan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dilanjutkan dengan pemaparan penjelasan meliputi penjelasan, ilustrasi, dan menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan fokus terhadap temuan penelitian. Teknik analisis deskriptif digunakan sebagai model analisis penelitian ini karena objek penelitian ini merupakan fenomena yang berkesinambungan. Proses analisis data diawali dengan memahami seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang sudah dikumpulkan akan dikelola menurut prinsip pengolahan data yang relevan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

d. Tahap Penulisan Laporan

Fase terakhir yaitu tahap pelaporan. Penyusunan laporan penelitian ini tidak lepas dari hasil penelitian secara umum, langkah-langkah kegiatan dan unsur-unsur penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis data, pengolahan data, laporan awal hingga laporan akhir yang dibutuhkan datanya sudah lengkap peneliti peroleh.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di *Tsabitha Day Care*. *Tsabitha Day Care* yang beralamat di Jl. Kutilang 2 Nomor 198, Kelurahan Depok Jaya, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat, 16432, sebagai salah satu layanan Tempat Penitipan Anak yang ada di Kota Depok. Adapun waktu dalam penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan, dimulai sejak bulan Januari 2023 dan berakhir di bulan Juni 2023. Pada bulan Januari 2023, peneliti mulai melaksanakan observasi awal sebagai upaya bentuk izin dalam melaksanakan penelitian di tempat tersebut. Kemudian pada bulan Februari 2023, peneliti mulai menyusun proposal. Selanjutnya, peneliti mulai menyusun instrumen untuk melaksanakan wawancara kepada narasumber sampai dengan proses penyusunan laporan dan penyusunan skripsi sampai bulan Juni 2023 peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Di bawah ini adalah matriks *timeline* kegiatan penelitian.

